

## **Analisis Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Aliyah**

**Tri Anggara Medhi Sampurno, Moh. Rozy Zamroni, Laily Maziyah**

Universitas Negeri Malang

Email : [moh.rozy.2102318@students.um.ac.id](mailto:moh.rozy.2102318@students.um.ac.id)

---

### **ABSTRACT**

*Learning Arabic, especially in the aspect of Maharah Kalam (speaking skills), is crucial in the education at the Madrasah Aliyah (MA) level. One effective method for enhancing Maharah Kalam is the Muhadatsah method, which emphasizes active conversational practice between students and teachers, as well as among the students themselves. This study employs a qualitative approach using a literature review method. Data for this research were gathered from various published literature sources, including academic journal articles, books, conference proceedings, theses, dissertations, and research reports discussing the Muhadatsah method in Arabic language learning, as well as Arabic language textbooks published by the Ministry of Religious Affairs in 2020 as the primary material for this study. Data analysis was conducted using the content analysis method. This analysis involved identifying the main themes, key findings, and conclusions from each of the reviewed studies. The results of this study indicate that material and topic preparation, the use of visual aids, grouping based on ability, active speaking practice, consistent use of Arabic, determination of subsequent materials, and flexibility in adaptation are essential steps in the implementation of the Muhadatsah method. Analysis of the Maharah Kalam curriculum at the MA level, as presented in its textbooks, reveals a need for improvement in the 10th and 11th-grade textbooks to ensure the fulfillment of effective learning standards.*

*Keywords: Muhadatsah method, Arabic Learning, Arabic speaking skills, Maharah Kalam*

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan di Madrasah Aliyah (MA), terutama karena bahasa Arab tidak hanya menjadi bahasa komunikasi internasional di dunia Islam, tetapi juga merupakan bahasa utama dalam memahami literatur keagamaan dan teks-teks klasik. Dalam konteks ini, pengembangan *maharah kalam* (keterampilan berbicara) menjadi salah satu aspek yang sangat krusial. *Maharah kalam* tidak hanya membantu siswa untuk mampu berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menafsirkan teks-teks berbahasa Arab (Antar, 2023).

Salah satu metode yang telah banyak digunakan dalam pengajaran *maharah kalam* adalah metode *Muhadatsah*. Metode ini menekankan pada praktik percakapan aktif, di mana siswa diajak untuk berkomunikasi langsung menggunakan bahasa Arab dalam situasi yang mirip dengan kehidupan sehari-hari (Nur, 2017). Praktik ini bertujuan untuk membiasakan siswa dengan penggunaan bahasa Arab dalam konteks yang realistis, sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keakuratan, dan kepercayaan diri mereka dalam berbicara.

Shaikha & Hamzeh, (2023) menerangkan bahwa *Maharoh kalam* merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun *Maharoh kalam* secara singkat dapat diartikan kemampuan menyusun kata dan kalimat yang tepat sesuai dengan struktur bahasa yang baik dan benar (Miao & Wang, 2023). Sebagai salah satu kompetensi berbahasa yang bersifat aktif produktif, erbicara melibatkan pemberian, penerimaan, dan penyampaian pesan atau gagasan kepada lawan bicara secara langsung. Meskipun metode *Muhadatsah* telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan, khususnya di Madrasah Aliyah, efektivitas dan implementasi metode ini masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut (Anwar & Munir, 2024). Beberapa studi telah menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, namun terdapat juga tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, seperti keterbatasan waktu, kurangnya motivasi siswa, dan keterbatasan sumber daya.

Penerapan metode ini tidak selalu berjalan dengan lancar. Salah satu problematika utama yang sering muncul adalah kurangnya kesiapan siswa dalam berpartisipasi aktif dalam percakapan. Siswa sering kali merasa canggung atau tidak percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Arab karena keterbatasan kosa kata dan pemahaman tata bahasa. Selain itu, siswa yang

memiliki latar belakang bahasa yang berbeda-beda juga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kecepatan dan kompleksitas percakapan yang diharapkan dalam metode ini (Aziz, 2023).

Di sisi lain, guru juga menghadapi tantangan tersendiri dalam penerapan metode *Muhadatsah*. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan waktu dalam sesi pembelajaran yang sering kali tidak cukup untuk melaksanakan praktik percakapan yang efektif. Selain itu, jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas dapat mengurangi kesempatan bagi setiap siswa untuk terlibat secara aktif dalam percakapan. Selain itu, kurangnya alat bantu pembelajaran yang memadai, seperti audio-visual atau bahan ajar interaktif, juga membatasi efektivitas metode ini. Ditambah lagi, ketergantungan siswa pada bahasa ibu mereka dalam komunikasi sehari-hari seringkali membuat penerapan metode *Muhadatsah* menjadi kurang optimal, karena siswa lebih terbiasa berpikir dan berbicara dalam bahasa selain bahasa Arab (Alam & Asyrofi, 2023). Masalah-masalah ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Muhadatsah* memerlukan perhatian khusus dan inovasi dalam pengajaran untuk mencapai hasil yang lebih efektif dalam pengembangan *maharah kalam* siswa.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, banyak upaya yang dilakukan oleh pendidik, salah satunya dengan menerapkan metode *muhadatsah* yang lebih efektif dan mengacu kepada bahan ajar yang digunakan dengan pola-pola pembelajaran yang interaktif. (Meishanti et al., 2020) mengartikan *muhadatsah* adalah percakapan atau pembicaraan yang merupakan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih dan juga *muhadatsah* merupakan pembelajaran bahasa Arab melalui percakapan, yang memudahkan siswa untuk terbiasa berbicara dalam bahasa asing.

Penelitian yang penulis lakukan memiliki persamaan fokus dengan studi (Shobirin et al., 2024), yang berjudul Inisiatif Pendidikan Unggul: Program *Muhadatsah* Bahasa Arab di MA Unggulan KH ABD Wahab Hasbulloh dan penelitian (Nur, 2017) yang berjudul “Penerapan Metode *Muhadatsah* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Maharah Kalam* Peserta Didik”. Adapun perbedaan penelitian ini akan menekankan pada penerapan metode *muhadatsah* dalam meningkatkan *maharah kalam* di kalangan siswa tingkat Madrasah Aliyah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terdorong untuk melakukan studi dalam bidang pembelajaran bahasa arab dikalangan mahasiswa yang berjudul “Analisis Penerapan Metode *Muhadatsah* Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Aliyah” Studi ini bertujuan untuk mengkaji literatur yang komprehensif mengenai penerapan metode

*Muhadatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah. Melalui analisis terhadap berbagai literatur yang telah dipublikasikan, dan buku ajar yang digunakan penelitian ini berupaya untuk mengevaluasi bagaimana metode ini diterapkan, apa saja tantangan yang dihadapi, serta bagaimana efektivitasnya dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengoptimalkan pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbicara di kalangan siswa Madrasah Aliyah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (literature review) (Tracy, 2024) untuk menganalisis penerapan metode *Muhadatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa Madrasah Aliyah (MA). Kajian pustaka ini bertujuan untuk mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan mengenai penggunaan metode *Muhadatsah* dalam konteks pendidikan bahasa Arab, khususnya pada tingkat Aliyah.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur yang telah dipublikasikan, termasuk artikel jurnal ilmiah, buku, prosiding konferensi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian yang membahas metode *Muhadatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab serta buku ajar bahasa Arab terbitan kementerian agama tahun 2020 sebagai bahan utama dalam penelitian ini. Penelusuran literatur dilakukan melalui google dan basis data akademik seperti Google Scholar, JSTOR, Scopus, dan perpustakaan digital lainnya, menggunakan kata kunci yang relevan seperti "metode *Muhadatsah*", "pembelajaran bahasa Arab", "Madrasah Aliyah", dan "keterampilan berbicara bahasa Arab".

Untuk memastikan bahwa literatur yang ditinjau relevan dan berkualitas, penelitian ini mengerucutkan kepada hal hal yang meliputi studi dengan menggunakan atau membahas metode *Muhadatsah* dalam konteks pembelajaran bahasa Arab dan Difokuskan pada siswa tingkat Madrasah Aliyah atau setara.

Alisis data dengan metode analisis isi (content analysis). Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama, temuan-temuan kunci, serta kesimpulan dari masing-masing studi yang ditinjau. Peneliti kemudian mensintesis informasi ini untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana metode *Muhadatsah* diterapkan dan bagaimana

efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di kalangan siswa Madrasah Aliyah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Metode *Muhadatsah*

*Muhadatsah* berarti percakapan atau pembicaraan, yaitu pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih. Percakapan merupakan dasar ketrampilan berbicara baik bagi anak-anak sampai orang dewasa. Pembelajaran *muhadatsah* merupakan pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan agar siswa mampu bercakap-cakap dalam pembicaraan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab dan dalam membaca Al-Qur'an, dalam shalat dan berdoa (Nalole, 2018).

Sejalan dengan Nalole, menurut (Hastang, 2016) *muhadatsah* berasal dari kata *hadatsa yuhaditsu muhadatsah* yang berarti bercakap-cakap atau berbicara. Dalam buku *Ta'lim al-Arabiyyah li gairy al-Natiqina biha* dijelaskan bahwa *muhadatsah* adalah diskusi dalam bentuk percakapan bebas dan spontan dua orang dengan suatu topik tertentu.

Sedangkan (Maksum, 2003) memaparkan bahwa Metode *Muhawarah* atau *Muhadatsah* merupakan latihan bercakap-cakap dengan bahasa Arab yang diwajibkan di Pondok Pesantren. (Maksum, 2003) juga menjelaskan bahwa menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata, secara benar, detail, dan tetap dari aturan-aturan kata bahasa, jumlah serta kalimat agar membantunya pada analog seperti yang diinginkan oleh si pembicara dalam intonasi komunikasinya.

Metode *muhadatsah* adalah cara yang dilakukan pendidik untuk menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, baik percakapan itu terjadi antara peserta didik maupun antara peserta didik dan pendidik yang disertai dengan penambahan kosa kata baru selama proses percakapan berlangsung. Dengan kata lain metode *muhadatsah* menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, sehingga dapat memperkaya perbendaharaan kata-kata (Mufidah & Fitriana, 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas bisa disimpulkan bahwasannya metode *muhadatsah* adalah metode bercakap-cakap atau diskusi menggunakan bahasa Arab. Metode

ini lebih menekankan praktek dan interaksi dalam pembelajarannya untuk mendorong siswa atau peserta didik.

### **Maharah Kalam**

(Marlius et al., 2021) menjelaskan bahwa *maharah kalam* merupakan kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. *Maharah kalam* merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengucapkan artikulasi bunyi-bunyi Arab (*ashwath 'arabiyyah*) atau kata-kata dalam aturan-aturan kebahasaan (*qawa'id nahwiyyah wa sharfiyyah*) tertentu untuk menyampaikan ide-ide dan perasaan.

Sejalan dengan Amin, (Essameldien, 2023) menambahkan bahwa dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Sedangkan menurut (Borham et al., 2022), berbicara dengan bahasa Asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran berbahasa, termasuk juga bahasa Arab. *Maharah kalam* merupakan salah satu jenis keterampilan yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern. Proses belajar berbicara bahasa asing akan mudah jika pembicara secara aktif terlibat dalam upaya berkomunikasi.

(Borham et al., 2022) menyatakan pula bahwa kita belajar membaca dengan membaca, karenanya kita belajar berbicara dengan berbicara. Salah satu kelemahan dan kekurangan sistem metode lama pengajaran bahasa di Indonesia adalah kurangnya latihan-latihan lisan secara intensif, sehingga sedikit sekali pelajar yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaan secara lisan. Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi siswa, tentu para siswa mengalami problem dalam belajar bahasa Arab baik problem yang bersifat linguistik (tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan) maupun non linguistik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keteampilan berbicara merupakan keterampilan dasar dan juga kemampuan untuk berkomunikasi. Keterampilan berbicara juga merupakan satu dari empat keterampilan dasar dalam bahasa.

### **Keterampilan Maharah Kalam Tingkat MA**

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara

yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Jeflin dan Alfiyansyah menegaskan bahwa kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting dan menentukan penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai alat untuk pencapaian tujuan pendidikan, Apabila tujuan pendidikan berubah maka secara otomatis kurikulum juga harus dirubah.

Kurikulum maharah kalam di tingkat Madrasah Aliyah (MA) disusun dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara dalam bahasa Arab. Kurikulum ini menjadi dasar atau landasan pengajar untuk pembelajaran di kelas. Dalam kurikulum disusun beberapa indikator yang menjadi tujuan untuk pembelajaran yang disebut indikator pencapaian kompetensi (IPK). Berikut ini hasil analisis buku ajar bahasa Arab dalam kurikulum Madrasah Aliyah untuk maharah kalam, yang meliputi IPK, Materi dan soal:

**Kelas 10:**

Dalam buku ajar kelas 10 untuk pembelajaran maharah kalam dalam indikator mencantumkan tentang mempraktikkan tindak tutur dan melafalkan teks bacaan. Di dalam materi hanya menyantumkan sedikit materi khiwar. Sedangkan di latihannya tercantum poin maharah kalam tentang ungkapan-ungkapan yang di praktikkan siswa dan kolom khiwar kosong yang akan diisi siswa.

**Kelas 11:**

Dalam buku ajar kelas 11 untuk pembelajaran maharah kalam dalam indikator mencantumkan tentang menjelaskan dan mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan sesuai contoh serta mampu sesuai gambar. Di dalam materi sudah lengkap sesuai indikator. Sedangkan untuk latihan tidak tercantum perintah, akan lebih baik jika dicantumkan secara tersurat sehingga pengajar lebih mudah untuk penerapan di kelas.

**Kelas 12**

Dalam buku ajar kelas 12 untuk pembelajaran maharah kalam dalam indikator mencantumkan tentang Mempraktikkan percakapan sesuai dengan contoh dan ungkapan yang tersedia, dan mempraktikkan percakapan sesuai gambar dan tema yang dipilih. Di dalam materi sudah lengkap sesuai indikator dan perintah mudah difahami siswa dan pengajar.

Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa, buku ajar kelas 10 perlu diperbaiki dengan menambahkan lebih banyak materi percakapan (*khiwar*) dan memberikan latihan yang lebih terstruktur dan terarah. Buku ajar kelas 11 membutuhkan perintah yang dituliskan secara jelas

dalam latihan untuk memudahkan pengajar dalam penerapannya. Sementara itu, buku ajar kelas 12 sudah memenuhi indikator dengan materi dan perintah yang lengkap dan jelas.

Dalam konteks pembelajaran maharah kalam menggunakan metode muhadatsah, penulis menyarankan dengan banyaknya teks meteri atau latihan percakapan (*khiwar*). Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa membiasakan berbicara menggunakan bahasa Arab.

### **Metode Muhadatsah untuk Tingkat MA**

Metode muhadatsah merupakan salah satu pendekatan efektif dalam pembelajaran maharah kalam (kemampuan berbicara) untuk siswa tingkat Madrasah Aliyah (MA). Berdasarkan penelitian dari (Nur, 2017) yang berjudul “Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik” dan (Shobirin et al., 2024) yang berjudul “Inisiatif Pendidikan Unggul: Program Muhadatsah Bahasa Arab di Ma Unggulan.

K.H. Abd Wahab Hasbulloh”, langkah-langkah penerapan metode muhadatsah dapat dirinci sebagai berikut:

#### 1. Persiapan Materi dan Topik:

- Materi dialog dan topik yang akan disajikan harus dipersiapkan secara tertulis dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- Di MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh, kegiatan muhadatsah dilakukan setiap pagi sebelum siswa memasuki kelas, dengan pembagian waktu bergantian antara siswa putra dan putri.

#### 2. Penggunaan Alat Peraga:

- Alat peraga digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan persepsi siswa tentang arti dan maksud dalam muhadatsah, serta untuk menarik perhatian dan menghindari kejenuhan.

#### 3. Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan:

- Peserta didik dikelompokkan berdasarkan kemampuan individu dalam berbahasa Arab untuk memastikan target materi dapat tercapai dengan baik.
- Kelompok ini kemudian dipandu oleh seorang guru yang membacakan mufrodad (kosa kata) beserta artinya, yang kemudian diikuti oleh siswa.

#### 4. Praktik Berbicara:

- Guru menjelaskan arti kata-kata dalam muhadatsah terlebih dahulu, kemudian siswa diminta untuk mempraktikkannya di depan kelas, sementara teman-teman lainnya menyimak.
- Dalam setiap kelompok, guru memberikan pertanyaan dan mengajak siswa berbicara menggunakan bahasa Arab satu per satu, berdasarkan materi yang telah dikuasai.

#### 5. Penggunaan Bahasa Arab:

- Guru hendaknya menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran berlangsung untuk membiasakan siswa.

#### 6. Penentuan Materi Selanjutnya:

- Guru menetapkan batasan materi untuk pertemuan berikutnya agar siswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik.

#### 7. Fleksibilitas dan Adaptasi:

- Langkah-langkah pembelajaran ini tidak bersifat kaku. Guru dapat membuat modifikasi pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas yang dihadapi.

Dengan menerapkan langkah-langkah di atas, metode muhadatsah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab siswa tingkat MA, memberikan pengalaman belajar yang menarik, dan memfasilitasi penggunaan bahasa Arab dalam konteks sehari-hari.

Kedua penelitian menggarisbawahi pentingnya praktik aktif dalam belajar bahasa Arab, namun dengan pendekatan yang sedikit berbeda dalam hal waktu, tempat, dan metode spesifik yang digunakan. (Nur, 2017) lebih terstruktur dalam konteks kelas formal dengan fleksibilitas tinggi, sedangkan (Shobirin et al., 2024) lebih terstruktur dalam rutinitas harian di lingkungan pesantren dengan pengelompokan berdasarkan kemampuan individu.

## **KESIMPULAN**

Metode muhadatsah merupakan cara efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara (maharah kalam) dalam bahasa Arab melalui praktik percakapan aktif antara siswa dengan guru dan sesama siswa. Kemampuan berbicara adalah aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab, memungkinkan siswa berkomunikasi secara efektif dalam situasi sehari-hari dan keagamaan.

Langkah-langkah penerapan metode muhadatsah di tingkat MA meliputi persiapan materi dan topik, penggunaan alat peraga, pengelompokan berdasarkan kemampuan, praktik berbicara aktif, penggunaan bahasa Arab secara konsisten, penentuan materi selanjutnya, dan fleksibilitas dalam adaptasi. Dengan penerapan langkah-langkah ini, diharapkan kemampuan berbicara siswa dapat meningkat secara signifikan.

Analisis terhadap kurikulum maharah kalam tingkat Madrasah Aliyah menunjukkan perlunya peningkatan pada buku ajar kelas 10 dan 11, baik dari segi materi maupun perintah latihan. Sementara itu, buku ajar kelas 12 telah memenuhi standar dengan baik. Dalam konteks pembelajaran maharah kalam menggunakan metode muhadatsah, penulis menyarankan dengan banyaknya teks meteri atau latihan percakapan (*khiwar*). Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa membiasakan berbicara menggunakan bahasa Arab.

## REFERENCE

- Alam, A. P., & Asyrofi, I. (2023). Analisis Metode Pembelajaran Muhadatsah Yaumiyyah dalam Upaya Meningkatkan Maharotul Kalam Santri. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5833–5839. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2579>
- Antar, D. (2023). The Use of Drama in Developing the Skill of Speaking in Standard Arabic Among Third Grade Arabic Speaking Students. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(7), 1601–1613. <https://doi.org/10.17507/tpls.1307.01>
- Anwar, S., & Munir, D. R. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Murid MDTA Irsyadul Ibad Melalui Pelatihan Muhadatsah. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 3(2). <https://doi.org/10.5281/ZENODO.11194589>
- Aziz, M. A. (2023). PENGGUNAAN METODE LANGSUNG DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAH. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1). <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Jurpen/article/view/272>
- Borham, S. R., Ramli, S., Universiti Pendidikan Sultan Idris, Abdul Ghani, M. T., Universiti Pendidikan Sultan Idris, Borham, A. S., & Universiti Tun Hussein Onn Malaysia. (2022). Development of the E-Muhadatsah Kit for Non-Arabic Speakers in Malaysian Institutions of Higher Learning: A Need Analysis. *Journal of Techno-Social*, 14(1). <https://doi.org/10.30880/jts.2022.14.01.010>
- Essameldien, M. (2023). Using the modeling strategy in teaching Arabic to develop some speaking skills for sixth grade primary students. *Journal of Research in Education and Psychology*, 38.2, 727–766. <https://doi.org/10.21608/mathj.2023.168429.1273>
- Hastang. (2016). *Penerapan Metode Muhadatsah Dipadukan Dengan Media Lcd Projector Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik Kelas Viiiib Mts. Al-Faaizun Watang Palakka Kab. Bone* [Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2017/>

- Maksum. (2003). *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Departemen Agama R.I: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. [https://books.google.co.id/books/about/Pola\\_pembelajaran\\_di\\_pesantren.html?id=pNn7NAAACAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Pola_pembelajaran_di_pesantren.html?id=pNn7NAAACAAJ&redir_esc=y)
- Marlius, Y., Bambang, B., & Wirman, M. (2021). The Efforts to Improve Students' Arabic Speaking Skills Through Language Environment Activation: A Study of Phenomenology. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 9(1), 35–48. <https://doi.org/10.23971/altarib.v9i1.2585>
- Meishanti, O. P. Y. M., Rahmawati, R. D., Nafingah, & Jannah, R. (2020). *Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book*. 1(1), 16–23.
- Miao, X., & Wang, P. (2023). A Literature Review on Factors Affecting Motivation for Learning Arabic as a Foreign Language. *Open Journal of Social Sciences*, 11(06), 203–211. <https://doi.org/10.4236/jss.2023.116014>
- Mufidah, N., & Fitriana, A. A. (2022). METODE MUHADATSAH SEBAGAI PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DI MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, 6(2). <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v6i2.1060>
- Nalole, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 129–145.
- Nur, H. (2017). PENERAPAN METODE MUHADATSAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHARAH KALAM PESERTA DIDIK. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 20(2), 177–187. <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i4>
- Shaikha, A. M. A., & Hamzeh, M. (2023). Using Classroom Activities in Teaching Speaking Skills for Non-Native Arabic Learners: Teacher's Perspective. *Journal of Language Teaching and Research*, 14(6), 1524–1534. <https://doi.org/10.17507/jltr.1406.10>
- Shobirin, M. S., Arrosyid, M. I., & Khotimah, H. (2024). Inisiatif Pendidikan Unggul: Program Muhadatsah Bahasa Arab di MA Unggulan K.H. ABD Wahab Hasbulloh. *ISLAMIKA*, 6(2), 576–586. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i2.4572>
- Tracy, S. J. (2024). *Qualitative research methods: Collecting evidence, crafting analysis, communicating impact*. Simultaneously. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=FJQZEQAQAQBAJ&oi=fnd&pg=PA17&dq=qualitative+method+2024&ots=RcNRefcyt6&sig=y57tbFJ1924zFrK1\\_zdeSqREdY&redir\\_esc=y#v=onepage&q=qualitative%20method%202024&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=FJQZEQAQAQBAJ&oi=fnd&pg=PA17&dq=qualitative+method+2024&ots=RcNRefcyt6&sig=y57tbFJ1924zFrK1_zdeSqREdY&redir_esc=y#v=onepage&q=qualitative%20method%202024&f=false)